

Analysis Of Down Passing Skills In Games Volleyball

by Journal Pdm Bengkulu

Submission date: 30-Jul-2021 11:09AM (UTC-0700)

Submission ID: 1406848351

File name: Jurnal_Hanoman_Wendi_Sahputra.doc (426.5K)

Word count: 1823

Character count: 11287



Analysis Of Down Passing Skills In Games Volleyball

Analisis Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli

Wendi Sahputra¹, Supriyanto² Mariska Febrianti²

^{1,2} Departemen Phsycal Education Study Program, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Corresponding Author: :
supriyanto@unived.ac.id

How to Cite :

Sahputra W., Supriyanto., Febrianti, M. (2021). Analysis Of Down Passing Skills In Games Volleyball. Hanoman Journal, 2 (1). DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.2.1.26-31>

ABSTRAK

ARTICLE HISTORY

Received [28 January 2021]

Revised [27 June 2021]

Accepted [31 July 2021]

Kata Kunci :
Kontruksi, Test, Keterampilan
Bola Basket

Keywords :
Down Passing Skill, Volleyball.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan Passing Bawah BolaVoli pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Kabupaten Seluma. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas VI SD Negeri 112 Seluma. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan total sampling, karena seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 32 orang **1** siswa-siswi. Teknik analisis data yang digunakan persentase. Dari hasil analisis data, deksripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu kemampuan passing bawah siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada tingkat kualifikasi kemampuan **kategori** "baik" sebesar 56,25% (18 siswa), kategori "sedang" sebesar 34,37% (11 siswa), dan kategori "kurang" sebesar 9,38% (3 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bawah sebgai besar siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik.

ABSTRACT

This study aims to determine the skills of students in doing Passing Under Volleyball in Class VI students at SD Negeri 112 Seluma Regency. The method used in this research is descriptive quantitative which is carried out to determine the value of independent variables, either one or more (independent) variables without making comparisons or connecting with other variables. The population in this study were students who were in class VI SD Negeri 112 Seluma. Sampling in this study using total sampling, because the entire population was used as a sample of 32 students. The data analysis technique used is percentage. From the results of data analysis, description, testing of research results, and discussion, it can be concluded that the passing ability of Class VI students at SD Negeri 112 Seluma is at the level of qualification in the "good" category of 56.25 % (18 students), the "medium" category was 34.37% (11 students), and the "poor" category was 9.38% (3 students). So that it can be concluded that most of the Class VI students at SD Negeri 112 Seluma have been able to do underhand passes well.

This is an open access article under
the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah salah satu cara khusus yang dilakukan oleh guru terhadap anak untuk melatih peserta didik dari tidak bisa menjadi bisa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hendaknya dirancang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Dalam jenjang pendidikan, ada beberapa mata pelajaran yang perlu anak-anak kuasai, salah satunya adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut UU No. 3 Tahun 2005, olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Salah satu bagian dari olahraga yang harus dikuasai oleh siswa adalah Olahraga Pendidikan, yaitu pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Oleh karena itu, dengan terus belajar kita dapat mengetahui ilmu pengetahuan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses kemampuan melalui aktivitas jasmani yang direncanakan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, pergerakan yang aktif, sikap sportif dan tindakan emosional dalam permainan, terutama dalam permainan bolavoli. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang paling penting karena mendukung nilai-nilai kebaikan yang berbentuk pada peningkatan pengetahuan dan sikap guna mewujudkan dan mengembangkan kemampuan gerak dengan olahraga permainan bolavoli. Permainan bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan yang dibatasi oleh net dan permainan dilakukan dilapangan persegi panjang yang diawali dengan pelaksanaan servis.

Passing merupakan salahsatu cara untuk memukul bolavoli hingga sampai keposisi lawan main bolavoli, usaha melewati net voli, mengarahkan bolavoli ke posisi yang dikehendaki. Passing juga dapat mengendalikan bola sehingga pelaksanaan servis dapat berjalan sesuai dengan sasaran lawan. Passing merupakan salah satu usaha yang utama dalam memulai permainan bolavoli. Oleh karena itu, Passing sangatlah penting untuk dipelajari oleh siswa sehingga usaha pelaksanaan Passing dapat lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan analisis dan pengamatan di lapangan, pasing bawah yang dilakukan oleh siswa Kelas VI di SD 112 Seluma sangatlah beragam ada yang melenceng ke kiri, kekanan, ada yang menyentuh net bahkan ada yang melambung keatas tanpa mengenai net sama sekali apalagi sampai ke posisi lapangan lawan bermain. Terdapat beberapa siswa masih salah dalam melakukan passing bawah, baik dari sikap awal, sikap akhir, siswa belum mampu melakukan gerak dasar permainan bolavoli dengan benar, khususnya melakukan passing bawah, dengan lengan bengkok, siku ditekuk, dan kesalahan sikap awalan, sikap tubuh terlalu tegak, kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar, sehingga sikap tidak sempurna yang menyebabkan bola voli belum terarah.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sehingga penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam kategori penelitian Deskriptif Kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan

mengetahui bagaimana kemampuan Passing Bawah dalam permainan Bola Voli pada siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain, menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang duduk di bangku kelas VI SD Negeri 112 Seluma.

HASIL

1

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma yang berjumlah 32 siswa. Hasil data keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas VI di SD Negeri 112 Seluma.

No.	Kualifikasi	Frekuensi	Percentase
1	Baik Sekali	0	0%
2	Baik	18	56,25%
3	Sedang	11	34,37%
4	Kurang	3	9,38%
5	Kurang Sekali	0	0%
Total		32	100%

1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada kategori "baik sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "baik" sebesar 56,25% (18 siswa), kategori "sedang" 1 besar 34,37% (11 siswa), kategori "kurang " sebesar 9,38% (3 siswa), "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa).

PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar kemampuan Siswa dalam melakukan passing Bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah antara satu peserta dengan peserta lainnya berbeda-beda. Data hasil capaian siswa yang telah melakukan tes passing bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes passing bawah. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma dalam kategori baik atau cukup.

Hasil pengklasifikasian data untuk tingkat kemampuan passing bawah siswa di atas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa yang mengikuti tes, menunjukkan bahwa siswa yang tingkat kemampuan passing bawahnya berada pada klasifikasi baik sejumlah 18 orang atau 56,25%, sedang 11 orang atau 34,37% dan kurang 3 orang atau 9,38%. Sehingga dapat disimpulkan sebagian besar dari siswa sudah memiliki kemampuan passing bawah yang baik. Hasil penelitian ini adalah dari sebagian besar siswa sudah mampu melakukan pasing bawah dengan baik namun masih ada siswa yang masih kurang baik dalam gerak tenik passing bawa. Untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat passing bawah, intensitas latihan yang banyak dan dalam berbagai

kondisi sangat diutamakan agar siswa terbiasa dengan segala kondisi yang ada saat melakukan passing bawah. Karena kesalahan yang terjadi sering kali karena faktor siswanya itu sendiri. Untuk bahan pertimbangan dalam latihan passing bawah bolavoli di Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik passing bawah Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya passing bawah dan bisa bermain dengan maksimal. Dalam pembelajaran penjas khususnya teknik dasar kemampuan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma, siswa kebanyakan lebih tinggi pengehuhan dibandingkan dengan peraktek. Sehingga siswa butuh latihan untuk melakukan passing bawah agar Siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berprestasi dalam berolahraga khususnya permainan bola voli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data, deksripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu kemampuan passing bawah siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma berada pada tingkat kualifikasi kemampuan kategori "baik" sebesar 56,25% (18 siswa), kategori "sedang" sebesar 34,37% (11 siswa), dan kategori "kurang" sebesar 9,38% (3 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa Kelas VI di SD Negeri 112 Seluma sudah mampu melakukan passing bawah dengan baik.

1. Bagi Peserta, supaya tingkat kemampuan bermain bola voli terus ditingkatkan hingga mencapai prestasi yang memuaskan.
2. Bagi pelatih dan guru PENJAS di sekolah, agar menjadikan tolak ukur hasil penelitian ini, sehingga diharapkan pelatih dan guru PENJAS di sekolah mampu menyusun program pembelajaran atau program latihan secara terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subyek yang ada, sedangkan secara kualitas dengan melibatkan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). Panduan Olahraga BolaVoli. Solo: Era Pustaka Utama
- Arikunto, S. (2002). Manajemen Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Barbara, L.V., & Fergusen B.J. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama Slameto.
- BSNP. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Chaplin, J.P. (1997). Kamus Lengkap Psikologi. Alih Bahasa: Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo Persada.
- Dimyati, & Mudjiono. (2002). Belajar dan Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang., & Cucu, S. (2009). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lutan, R. (1988). Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode. Departemen P&K Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta
- Ma'mun, A., & Saputra, Y. M. (2000). Perkembangan Grak dan Belajar Gerak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir. (2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Erlangga
- Mulyasa, E. (2006). Kurikulum yang di sempurnakan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- PBVSI. (2004). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PBVSI.
- Purwanto. (2010). Evaluasi Hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2010). Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2008). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Suharno, HP. (1981). Dasar-dasar Permainan Bolavoli. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Susanto, A. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana
- Yunus, M. (1992). Bola Voli Olahraga Pilihan. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Analysis Of Down Passing Skills In Games Volleyball

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id	17%
Internet Source		

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 10%

Analysis Of Down Passing Skills In Games Volleyball

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
